

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi ekspansi basis produksi Wuling Motors di Indonesia pada periode 2020–2024 dipengaruhi oleh kombinasi faktor dalam kerangka *Foreign Direct Investment* (FDI) dan paradigma OLI. Dari sisi *ownership advantages*, Wuling Motors memiliki keunggulan berupa teknologi, kapasitas produksi, kemampuan riset dan pengembangan, serta kekuatan merek yang mendukung daya saingnya di pasar Indonesia. Keunggulan tersebut memungkinkan Wuling untuk bersaing dengan produsen otomotif lain di pasar domestik maupun regional.

Dari sisi *location advantages*, Indonesia menawarkan daya tarik utama berupa ukuran pasar otomotif yang besar, potensi pertumbuhan kendaraan listrik, dukungan kebijakan pemerintah, serta posisi strategis di kawasan ASEAN. Faktor-faktor ini menjadikan Indonesia tidak hanya sebagai pasar penjualan, tetapi juga sebagai basis produksi yang penting dalam strategi regional Wuling Motors. Sementara itu, dari sisi *internalisation advantages*, Wuling memilih untuk menginternalisasi aktivitas produksinya melalui pendirian pabrik terintegrasi, penguatan jaringan pemasok, serta pengendalian kualitas dan distribusi. Strategi ini bertujuan untuk menekan biaya transaksi, menjaga standar kualitas produk, dan memperkuat kendali atas rantai nilai.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi utama investasi Wuling Motors di Indonesia lebih berorientasi pada *market seeking* dibandingkan *efficiency seeking*. Hal ini tercermin dari fokus perusahaan dalam mendekatkan diri dengan konsumen domestik, menyesuaikan produk dengan kebutuhan pasar lokal, serta memperluas pangsa pasar di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, bagi pemerintah Indonesia, diharapkan dapat terus memperkuat kebijakan yang mendukung iklim investasi di sektor otomotif, khususnya kendaraan listrik, melalui penyederhanaan regulasi, pemberian insentif yang konsisten, serta penguatan ekosistem industri pendukung guna mempertahankan daya tarik Indonesia sebagai basis produksi regional bagi perusahaan otomotif asing.

Kedua, bagi *Wuling Motors*, perusahaan disarankan untuk meningkatkan tingkat kandungan lokal, memperkuat kerja sama dengan pemasok domestik, serta mengembangkan kapasitas riset dan pengembangan di Indonesia agar basis produksi tidak hanya berorientasi pada perakitan, tetapi juga pada inovasi jangka panjang.

Ketiga, bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian melalui perbandingan strategi investasi Wuling Motors dengan produsen otomotif dari Tiongkok maupun negara lain di Asia Tenggara serta memanfaatkan data primer

melalui wawancara atau studi lapangan guna menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif.